

ABSTRAK

Bank konvensional yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Tumbuh kembangnya aset bank konvensional di Indonesia dikarenakan semakin baiknya kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Sementara selama ini diketahui bahwa terjadi indikasi praktik manajemen laba di industri perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya praktik manajemen laba di bank umum konvensional dan pengaruh rasio CAMEL terhadap manajemen laba. Maka judul skripsi ini adalah **PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA BANK KONVENSIONAL PERIODE 2007-2008**.

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan tahunan bank konvensional yang dipublikasikan oleh BI selama tahun 2007 dan 2008. Manajemen laba dihitung dengan akrual diskresioner yang telah disesuaikan dengan karakteristik perbankan. Pengujian manajemen laba dan pengaruh rasio CAMEL terhadap manajemen dilakukan dengan regresi berganda. Semua perhitungan yang terdapat pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan SPSS 17.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio CAMEL tidak mempengaruhi praktik manajemen laba. Hal ini ditunjukkan dengan rasio CAR, RORA, ROA dan LDR yang memiliki hasil negatif dan signifikan. Namun ada sebagian bank yang masih melakukan praktik manajemen laba, hal ini ditunjukkan dengan rasio NPM yang memiliki hasil positif dan signifikan.

Kata kunci: Bank konvensional, akrual diskresioner, manajemen laba, rasio CAMEL.